

**EFEKTIVITAS MEDIA VIDEO TUTORIAL DALAM
MENINGKATKAN KETERAMPILAN MENYETRIKA
PAKAIAN SERAGAM SEKOLAH BAGI ANAK
DISABILITAS INTELEKTUAL RINGAN**

(Single Subject Research di Kelas VII SLB Muhammadiyah Pauh IX Padang)

SKRIPSI

**Diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan
Memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S1)**



**Oleh:
RESI MAIFAJRI
NIM. 17003068**

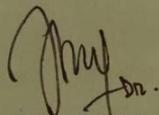
**DEPARTEMEN PENDIDIKAN LUAR BIASA
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2024**

PERSETUJUAN SKRIPSI

EFEKTIVITAS MEDIA VIDEO TUTORIAL DALAM MENINGKATKAN
KETERAMPILAN MENYETRIKA PAKAIAN SERAGAM SEKOLAH
BAGI ANAK DISABILITAS INTELEKTUAL RINGAN
(*Single Subject Research* di Kelas VII SLB Muhammadiyah Pauh IX Padang)

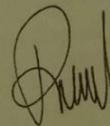
Nama : Resi Maifajri
NIM/BP : 17003068/2017
Departemen : Pendidikan Luar Biasa
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Diketahui oleh
Pembimbing Skripsi



Dr. Rahmahtrisilvia, M.Pd
NIP. 197503242000122001

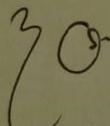
Padang, Februari 2024
Mahasiswa,



Resi Maifajri
NIM. 17003068

Diketahui

Kepala Departemen PLB FIP UNP



Elsa Efina, S.Pd., M.Pd
NIP. 198208142008122005

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji
Departemen Pendidikan Luar Biasa, Fakultas Ilmu Pendidikan,
Universitas Negeri Padang

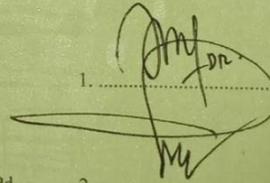
Judul : Efektivitas Media Video Tutorial dalam Meningkatkan
Keterampilan Menyetrika Pakaian Seragam Sekolah
Bagi Anak Disabilitas Intelektual Ringan
Nama : Resi Maifajri
NIM : 17003068
Jurusan/Prodi : Pendidikan Luar Biasa
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Februari 2024

Tim Penguji	Nama	Tanda Tangan
-------------	------	--------------

1. Ketua	: Dr. Rahmahtsilvia, M.Pd.
----------	----------------------------

1.

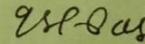


2. Anggota	: Prof. Dr. Mega Iswari, M.Pd.
------------	--------------------------------

2.

3. Anggota	: Grahita Kusumastuti, M.Pd.
------------	------------------------------

3.



SURAT PERNYATAAN

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Resi Maifajri
NIM/ BP : 17003068/2017
Jurusan/ Prodi : Pendidikan Luar Biasa
Judul : Efektivitas Media Video Tutorial dalam Meningkatkan Keterampilan Menyetrika Pakaian Seragam Sekolah Bagi Anak Disabilitas Intelektual Ringan

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya buat ini merupakan hasil karya sendiri dan benar keasliannya. Apabila ternyata di kemudian hari ditemukan bahwa penulisan skripsi ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan, maka saya bersedia bertanggung jawab sekaligus menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak ada paksaan.

Padang, Februari 2024
Saya yang menyatakan,



Resi Maifajri
NIM. 17003068

ABSTRAK

Resi Maifajri. 2024. Efektivitas Media Video Tutorial dalam Meningkatkan Keterampilan Menyetrika Pakaian Seragam Sekolah bagi Anak Disabilitas Intelektual Ringan. Skripsi. Fakultas Ilmu Pendidikan. Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini dilatarbelakangi dengan permasalahan anak disabilitas intelektual ringan kelas VII di SLB Muhammadiyah Pauh IX Padang yang mengalami permasalahan pada keterampilan menyetrika pakaian seragam sekolah terutama pada kerapian dalam anak dalam menyetrika baju kemeja putih. Penelitian ini bertujuan untuk membuktikan efektivitas media video tutorial dalam meningkatkan keterampilan menyetrika pakaian seragam sekolah bagi anak disabilitas intelektual ringan.

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian ekpresimen dengan pendekatan *Single Subject Research* (SSR) dengan desain berbentuk A-B-A. Subjek dalam penelitian ini adalah anak disabilitas intelektual ringan kelas VII di SLB Muhammadiyah Pauh IX Padang. Pengumpulan data dilakukan dengan teknik observasi langsung dan tes perbuatan menggunakan alat pengumpulan data berupa instrument tes perbuatan. Kemudian data dianalisis dengan teknik analisis visual grafik.

Hasil analisis data dalam penelitian ini dilakukan sebanyak 14 kali pengamatan. Pada kondisi baseline (A1) diperoleh kenderungan stabilitas pada rentang stabilitas 3,75, mean level 25, batas atas 26,875, batas bawah 23,125 dan persentase stabilitas 100%. Pada kondisi intervensi (B) diperoleh rentang stabilitas 12,75, mean level 73,33, batas atas 79,705, batas bawah 66,955 dan persentase stabilitas 16,66%. Kemudian pada kondisi baseline (A2) rentang stabilitas 13,5, mean level 87,75, batas atas 94,25, batas bawah 80,75 dan persentase stabilitas 75%. Dari hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa media video tutorial ini efektif digunakan dalam meningkatkan keterampilan menyetrika pakaian seragam sekolah bagi anak disabilitas intelektual ringan.

Kata kunci: video tutorial, disabilitas intelektual, keterampilan sederhana, menyetrika pakaian, seragam sekolah

ABSTRACT

Resi Maifajri. 2024. The Effectiveness of Video Tutorial Media in Improving School Uniform Ironing Skills for Children with Mild Intellectual Disabilities. Thesis. Faculty of Education. Padang State University.

This research is motivated by the problem of children with mild intellectual disabilities in class VII at SLB Muhammadiyah Pauh IX Padang who experience problems in ironing school uniform clothes, especially in the neatness of children in ironing white shirts. This study aims to prove the effectiveness of video tutorial media in improving ironing skills of school uniform clothes for children with mild intellectual disabilities.

The type of research used in this study is experimental research with a *Single Subject Research* (SSR) approach with an A-B-A design. The subjects in this study were children with mild intellectual disabilities in class VII at SLB Muhammadiyah Pauh IX Padang. Data collection was carried out using direct observation techniques and action tests using data collection tools in the form of action test instruments. Then the data was analyzed using visual graph analysis technique.

The results of data analysis in this study were carried out 14 times observation. In the baseline condition (A1), the stability trend was obtained in the stability range of 3.75, mean level 25, upper limit 26.875, lower limit 23.125 and percentage of stability 100%. In the intervention condition (B), a stability range of 12.75, a mean level of 73.33, an upper limit of 79.705, a lower limit of 66.955 and a percentage of stability of 16.66% were obtained. Then in the baseline condition (A2) the stability range was 13.5, the mean level was 87.75, the upper limit was 94.25, the lower limit was 80.75 and the percentage of stability was 75%. From the results of this study, it can be concluded that this video tutorial media is effective in improving the skills of ironing school uniform clothes for children with mild intellectual disabilities.

Keywords: tutorial video, intellectual disability, simple skills, ironing clothes, school uniforms

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kepada Allah swt. karena dengan Rahmat dan kehendak-Nyalah penulis dapat menyelesaikan penelitian yang berjudul “Efektivitas Media Video Tutorial dalam Meningkatkan Keterampilan Menyetrika Pakaian Seragam Sekolah bagi Anak Disabilitas Intelektual Ringan”. Penelitian skripsi ini bertujuan untuk melengkapi tugas akhir guna memperoleh gelar sarjana pendidikan.

Skripsi ini terdiri dari 5 (lima) bab, yaitu Bab I tentang pendahuluan yang meliputi latar belakang, identifikasi masalah, pembatasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, dan manfaat penelitian. Bab II tentang kajian teori yang meliputi hakikat anak disabilitas intelektual ringan, keterampilan menyetrika pakaian seragam sekolah, media video tutorial, penelitian relevan, kerangka berpikir, dan hipotesis penelitian. Bab III tentang metode penelitian yang meliputi jenis dan desain penelitian, subjek penelitian, *setting* penelitian, variabel penelitian, definisi operasional variabel, prosedur penelitian, teknik dan alat pengumpulan data, serta teknik analisis data. Bab IV hasil penelitian yang meliputi deskripsi data, analisis data, pembahasan hasil penelitian dan keterbatasan penelitian. Kemudian Bab V kesimpulan dan saran.

Pada kesempatan ini, penulis ingin mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada orangtua penulis, dosen pembimbing skripsi, dan semua pihak yang telah mendoakan serta membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih memiliki kekurangan dan

jauh dari kesempurnaan, maka penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari berbagai pihak untuk kesempurnaan skripsi ini menjadi lebih baik agar bisa memberikan manfaat bagi semua pihak dalam mengembangkan ilmu pengetahuan terkhusus pada bidang Pendidikan Luar Biasa.

Padang, Februari 2024

Penulis

UCAPAN TERIMAKASIH

Penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari dukungan berbagai pihak yang membantu penulis, baik selama pelaksanaan penelitian maupun sampai terselesainya skripsi ini. Pada kesempatan ini dengan semua izin dan ridho Allah Subhanahu Wa Ta'ala, skripsi ini bisa penulis selesaikan dengan baik, penulis ingin menyampaikan rasa terimakasih sebesar-besarnya kepada:

1. Ibu Elsa Efrina, M.Pd. selaku kepala Departemen Pendidikan Luar Biasa dan Bapak Damri, M.Pd selaku sekretaris Departemen Pendidikan Luar Biasa yang telah membantu untuk kemudahan urusan penulis dalam penyelesaian skripsi ini.
2. Ibu Dr. Rahmahtrisilvia, M. Pd, selaku Pembimbing Skripsi penulis yang telah bersedia meluangkan waktu untuk membimbing, mengarahkan dan memotivasi penulis dalam penyelesaian skripsi ini. Penulis juga memohon maaf kepada ibu karena sering mengganggu waktu istirahat dan libur untuk bimbingan. Semoga ibu selalu diberikan kesehatan dan kebahagiaan oleh Allah Subhanahu Wa Ta'ala.
3. Ibu Prof. Dr. Mega Iswari, M.Pd, Ibu Grahita Kusumastuti, M. Pd dan Bapak Safaruddin, M. Pd selaku dosen penguji, yang telah memberikan masukan dan saran untuk kesempurnaan skripsi ini.
4. Bapak/Ibu dosen Pendidikan Luar Biasa yang telah memberikan banyak ilmu yang bermanfaat bagi penulis selama masa perkuliahan.

5. Seluruh staff dan pegawai Departemen Pendidikan Luar Biasa yang telah membantu dan melayani dalam administrasi dan urusan penulis selama di kampus.
6. Keluarga besar SLB Muhammadiyah Pauh IX Padang yang telah membantu penulis selama pra penelitian hingga penelitian selesai.
7. Bapak Aslirman, si superhero dalam keluarga, terimakasih selalu berjuang untuk kehidupan penulis, beliau memang tidak sempat merasakan pendidikan sampai bangku perkuliahan. Namun beliau mampu mendidik, memotivasi dan memberikan dukungan hingga penulis mampu menyelesaikan studi ini.
8. Ibu Erma Warni, pintu surge keluarrga kami yang tidak henti-hentinya memberikan kasih sayang dengan penuh cinta dan selalu memberikan motivasi serta do'a hingga penulis mampu menyelesaikan studi ini.
9. Untuk adik kandung tersayang, Qori Oktober yang menjadi sumber semangat penulis setelah bapak dan ibu, yang selalu memberikan dukungan dan doa untuk keberhasilan penulis. Terimakasih sudah jadi pendengar yang baik setiap keluh kesah penulis.
10. Anggun dan Anisa Fatahillah terimakasih untuk selalu bersedia meluangkan waktunya untuk membantu apa yang tidak penulis pahami dengan baik dan sabar.
11. Untuk teman-teman setongkrongan di kedai om (Fauzan, Riski H, Teguh) yang hampir tiap hari ngajak untuk ngerjain skripsi bareng sampai akhirnya wisudanya barengan juga.

12. Untuk jodohku dimanapun kamu berada, skripsi ini ditulis sebagai bentuk perjuangan dan pengorbanan dalam proses menemukanmu.
13. Teman-teman seperjuangan terutama Program Studi Pendidikan Luar Biasa atas dukungan dan kerjasamanya selama menempuh pendidikan serta penyelesaian penyusunan skripsi ini.
14. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah banyak membantu dan memberikan motivasi demi kelancaran dan keberhasilan penyusunan skripsi ini.
15. Terakhir, kepada diri saya Resi Maifajri yang telah kuat sampai detik ini, yang mampu mengendalikan diri dari tekanan dari luar, yang tidak menyerah sesulit apapun rintangan kuliah ataupun proses penyusunan skripsi, yang mampu berdiri tegak ketika dihantam permasalahan yang ada. Terimakasih diriku semoga tetap rendah hati, ini baru awal dari semuanya, ayo pasti bisa semangat.

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	iii
UCAPAN TERIMAKASIH.....	v
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GRAFIK	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah.....	7
C. Batasan Masalah	7
D. Rumusan Masalah	7
E. Asumsi Penelitian	8
F. Tujuan Penelitian	8
G. Manfaat Penelitian	8
BAB II KAJIAN TEORI	10
A. Hakikat Anak Disabilitas Intelektual Ringan	10
1. Pengertian Anak Disabilitas Intelektual Ringan	10
2. Karakteristik Anak Disabilitas Intelektual Ringan	11
3. Faktor Penyebab Anak Disabilitas Intelektual Ringan	12
4. Kebutuhan Anak Disabilitas Intelektual Ringan.....	13
5. Prinsip Pembelajaran Anak Disabilitas Intelektual Ringan	14

6. Gaya Belajar Anak Disabilitas Intelektual Ringan	15
B. Keterampilan Menyetrika Pakaian Seragam Sekolah	18
1. Konsep <i>Activity Of Daily Living</i>	18
2. Pengertian Menyetrika Pakaian Seragam Sekolah.....	20
3. Jenis-jenis Pakaian Seragam Sekolah	21
4. Langkah-langkah Menyetrika Baju Seragam Sekolah.....	22
5. Manfaat Menyetrika Pakaian Seragam Sekolah	27
C. Media Video Tutorial	27
1. Pengertian Video Tutorial.....	27
2. Pertimbangan Video Tutorial dalam Pembelajaran	29
3. Kelebihan dan Kekurangan Video Tutorial	30
4. Langkah-langkah Penggunaan Video Tutorial	31
D. Penelitian Relevan.....	33
E. Kerangka Berpikir.....	35
F. Hipotesis.....	39
BAB III METODE PENELITIAN	40
A. Jenis dan Desain Penelitian.....	40
B. Populasi dan Sampel Penelitian.....	41
C. <i>Setting</i> Penelitian	41
D. Variabel Penelitian.....	42
E. Definisi Operasional Variabel.....	42
F. Prosedur Penelitian.....	43
G. Teknik dan Alat Pengumpulan Data.....	47

1. Teknik Pengumpulan Data.....	47
2. Alat Pengumpulan Data	47
H. Teknik Analisis Data.....	48
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	51
A. Deskripsi Data.....	51
B. Analisis Data	92
C. Pembahasan.....	118
D. Keterbatasan Penelitian.....	121
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	122
A. KESIMPULAN.....	122
B. SARAN	123
DAFTAR RUJUKAN	125
LAMPIRAN.....	128

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Persentase Kemampuan awal anak pada fase <i>baseline</i> (A1)	63
Tabel 2. Persentase Kemampuan Anak Pada Fase Intervensi (B).....	79
Tabel 3. Persentase Kemampuan Anak Pada Fase Baseline (A2).....	91
Tabel 4. Panjang Kondisi.....	93
Tabel 5. Kecenderungan Arah Peningkatan Keterampilan Menyetrika Pakaian Seragam Sekolah.....	96
Tabel 6. Persentase Stabilitas <i>Baseline</i> (A1)	99
Tabel 7. Persentase Stabilitas Intervensi (B)	102
Tabel 8. Persentase Stabilitas Baseline (A2)	105
Tabel 9. Rekapitulasi Kecenderungan Stabilitas	105
Tabel 10. Kecenderungan Jejak Data	108
Tabel 11. Level Stabilitas dan Rentang	108
Tabel 12. Rekapitulasi Analisis Dalam Kondisi	111
Tabel 13. Jumlah Variabel yang Diubah Kondisi A1, B, dan A2	111
Tabel 14. Perubahan Kecenderungan Arah	112
Tabel 15. Perubahan Kecenderungan Stabilitas	113
Tabel 16. Level Perubahan	114

Tabel 17. Persentase Overlape 116

Tabel 18. Rangkuman Hasil Analisis Visual Antar Kondisi..... 117

DAFTAR GRAFIK

Grafik 1	Prosedur Dasar Desain A-B-A.....	41
Grafik 2	Rekapitulasi Kemampuan Keterampilan Menyetrika.....	91
Grafik 3	Estimasi Kecenderungan Arah dalam Keterampilan Menyetrika Pakaian Seragam Sekolah.....	94
Grafik 4	Kecenderungan Stabilitas	106

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Kerangka Berpikir	38
----------------------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Hasil Asesmen Keterampilan Motorik Halus Dan Kasar	128
Lampiran 2. Hasil Asesmen Keterampilan Menyetrika	131
Lampiran 3. Pedoman Wawancara.....	136
Lampiran 4. Kisi-kisi Penelitian.....	138
Lampiran 5. Instrumen Penelitian	139
Lampiran 6. Modul Ajar.....	141
Lampiran 7. Rekap Hasil Data <i>Baseline</i> (A1).....	153
Lampiran 8. Rekap Hasil Data Intervensi (B)	156
Lampiran 9. Rekap Hasil Data <i>Baseline</i> (A2).....	160
Lampiran 10. Dokumentasi Penelitian.....	163
Lampiran 11. Surat Izin Penelitian	165
Lampiran 12. Surat Balasan Penelitian	166

BABI

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dalam dunia pendidikan kita akan menemui peserta didik yang beragam. Keragaman yang paling tampak pada anak berkebutuhan khusus. Anak berkebutuhan khusus adalah anak-anak yang membutuhkan layanan, pelayanan, serta program pembelajaran yang inklusif dan bermanfaat untuk kehidupan mereka nantinya. Ada berbagai jenis anak berkebutuhan khusus salah satunya yaitu anak disabilitas intelektual ringan.

Anak disabilitas intelektual merupakan anak yang mengalami permasalahan terhambat dalam segi intelektual dan perilaku adaptif. Menurut Binet skala kecerdasan IQ anak disabilitas intelektual antara 68 sampai 52 dan menurut Weschler (WISC) skala kecerdasan IQ anak disabilitas intelektual antara 69 sampai 55. Selain itu, disabilitas intelektual juga memiliki perilaku yang dimana antara usia mental dengan usia lahir tidak seimbang. Akibat tidak seimbang antara usia mental dengan usia lahir tersebut anak disabilitas intelektual tidak bisa menyesuaikan perilakunya dengan lingkungan sekitar atau sering disebut permasalahan perilaku adaptif (Yurmailis et al., 2013).

Berdasarkan UU No.8 tahun 2016 tentang penyandang disabilitas Indonesia salah satunya disabilitas Intelektual. Disabilitas Intelektual terdiri dari beberapa jenis salah satunya disabilitas Intelektual ringan. Disabilitas intelektual ringan Artinya anak mengalami gangguan fungsi pikir karena

tingkat kecerdasan di bawah rata-rata. Walaupun intelegensinya berada di bawah rata-rata, kemampuan atau keterampilan hidup terutama mengenai aktivitas sehari-hari anak disabilitas intelektual ringan dapat dikembangkan melalui program bina diri (Marlina, 2015).

Program bina diri merupakan salah satu program pembelajaran yang wajib diajarkan di sekolah luar biasa. Hal ini bagi peserta didik disabilitas intelektual hal yang paling utama diajarkan kepada anak mulai dari tingkat sekolah dasar sampai tingkat menengah ke atas. Program bina diri diarahkan untuk mengaktualisasikan dan mengembangkan kemampuan peserta didik dalam melakukan aktivitas sehari-hari. Bina diri untuk kebutuhan dirinya sendiri sehingga tidak sepenuhnya membebani orang lain. Salah satu bentuk program bina diri pada anak disabilitas intelektual ringan yaitu mengurus diri seperti menyetrika baju (Safaruddin et al., 2019).

Kemampuan menyetrika pakaian sangat penting diajarkan kepada siswa disabilitas intelektual. Dengan adanya kemampuan anak disabilitas intelektual dalam menyetrika pakaia memungkinkan mereka dapat hidup layaknya anak-anak umum (Nurhastuti & Fatmawati, 2017). Dengan adanya kemampuan menyetrika pakaian yang dimiliki oleh anak disabilitas intelektual ringan dapat mengurus diri mereka dari segi pakaian. Kemampuan menyetrika pakaian ini juga penting bagi anak disabilitas intelektual ringan agar tidak bergantung dengan orang disekitarnya dalam hal menyetrika pakaian. Pada tingkatan yang tinggi kemampuan menyetrika pakaian pada anak disabilitas intelektual ringan dapat menjadi modal dan keterampilan untuk bekerja. Dengan kemampuan

menyetrika pakaian anak disabilitas intelektual ringan dapat dipekerjakan di *laundry*.

Dalam kurikulum merdeka terdapat program pengembangan kekhususan anak disabilitas intelektual ringan elemen keterampilan sederhana. Pada elemen keterampilan sederhana terdapat capaian pembelajaran menjaga kerapihan pakaian. Adapun tujuan salah satu yang menjadi tujuan pembelajaran menjaga kerapihan pakaian yaitu menyetrika pakaian.

Berdasarkan studi pendahuluan yang telah dilaksanakan pada bulan Agustus dan September 2022 di SLB Muhammadiyah Pauh IX Padang, penulis mengamati satu orang anak berbeda dari teman-temannya dalam hal berpakaian kemeja putih bekerah. Hal ini karena pakaian yang di pakai A saat itu terlihat sangat lusuh, kucel, terlihat kumuh yang paling mencolok baju dan roknya kusut. Hal ini perlu diberikan pengembangan kekhususan menyetrika pakaian agar A dapat menyetrika pakaian secara mandiri. Keterampilan menyetrika yang dimiliki A dapat menjadikan pakaian seragam A terlihat rapi dan licin.

Penulis juga mewawancarai guru kelas anak mengenai program bina diri terkhususnya keterampilan sederhana. Berdasarkan hasil wawancara tersebut guru menyampaikan bahwa program bina diri terkhususnya keterampilan sederhana yang sudah dan sedang diajarkan pada anak yaitu memakai pakaian seragam sekolah, mencuci pakaian seragam sekolah, dan menyetrika pakaian sekolah. anak sudah bisa menyetrika baju kaos. Akan tetapi, pada aspek menyetrika pakaian seragam sekolah (baju kemeja putih, baju pramuka, dan

baju muslim) guru sudah berupaya mengajarkan cara menyetrika dengan metode latihan dengan bahasa ibu tapi anak tetap belum bisa menyetrika pakaian seragam sekolah. Anak lebih senang apabila belajar dengan menggunakan media yang berbasis audio visual.

Kemudian penulis juga melakukan wawancara dengan orang tua anak terkait kondisi anak dirumah terkhususnya kegiatan menyetrika. Dari wawancara didapatkan informasi bahwa anak dirumah jarang menyetrika pakaian. Hal tersebut dikarenakan kesibukan orang tua sehingga tidak dapat mendampingi anak menyetrika. Peralatan menyetrika di rumah anak sudah menggunakan setrika listrik dan tempat menyetrika dilantai dengan alas kain.

Penulis melaksanakan asesmen keterampilan motorik pada tanggal 20 September 2022. Berdasarkan hasil asesmen keterampilan motorik halus skor bisa sebanyak 17 item dan tidak bisa sebanyak 2 item. Sehingga diperoleh hasil persentase 89,4%. Maka dapat disimpulkan bahwa anak tidak mengalami hambatan pada keterampilan motorik halus.

Penulis juga melaksanakan asesmen kemampuan menyetrika pakaian seragam sekolah kemeja putih berkerah yang terdiri dari 3 tahapan (*chaining*) yaitu *chaining 1*, *chaining 2*, dan *chaining 3*. Pada *chaining 1* anak memperoleh skor sebesar 55,5% artinya anak bisa melakukan 5 dari 9 langkah. Sehingga dapat dikatakan anak bisa lebih dari setengah langkah berdasarkan skor yang diperoleh tersebut. Pada *chaining 2* anak memperoleh skor sebesar 20% dengan indikator anak hanya bisa melakukan 2 bagian atau langkah dari 10 langkah yang ada pada *chaining 2*. Sedangkan pada *chaining 3* anak

memperoleh skor 80% sehingga dikatakan mampu dengan perolehan skor 80% dari 5 langkah anak bisa melakukan 4 langkah. Berdasarkan hasil asesmen tersebut urgensi penelitian ada pada *chaining* 2 karena masih banyak langkah yang belum dikuasai anak dari 10 langkah anak hanya bisa melakukan 2 langkah artinya tidak lebih dari setengah langkah.

Setelah melakukan wawancara dan asesmen kemampuan peserta didik penulis memperoleh profil belajar anak. Adapun profil belajar anak meliputi koordinasi mata tangan anak baik. Konsep ruang anak berkembang dengan baik. Anak tidak mengalami hambatan pada keterampilan motorik halus dan motorik kasar. Anak sudah bisa menyetrika baju kaos. Anak memiliki gaya belajar audio-visual, artinya anak senang dengan pembelajaran yang menekankan pada pengelihatian, pendengaran, dan gerakan seperti video.

Guru sudah mengupayakan untuk memberikan program bina diri mengurus diri yaitu menyetrika baju seragam sekolah pada anak menggunakan media buku pedoman pengembangan diri untuk peserta didik tunagrahita. Selain itu guru juga menggunakan lembar kerja peserta didik yang berupa langkah-langkah menyetrika yang disertai gambar. Akan tetapi dari kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan belum memberikan peningkatan kemampuan menyetrika baju seragam sekolah pada anak secara maksimal. Hal ini dikarenakan buku pedoman pengembangan diri untuk peserta didik tunagrahita dan lembar kerja peserta didik hanya berupa tulisan serta gambar. Sehingga anak hanya melihat gambar dan anak sudah pernah diajarkan praktek

menyetrika oleh guru. Akan tetapi anak tidak tertarik untuk mengikuti arahan guru agar anak mempraktekkan langkah menyetrika sesuai dengan gambar.

Berdasarkan permasalahan yang sudah di uraikan di atas, penulis tertarik untuk mengajarkan pembelajaran bina diri dalam elemen keterampilan sederhana yaitu menyetrika pakaian seragam sekolah pada anak disabilitas intelektual ringan. Adapun media yang akan digunakan oleh penulis yaitu media video tutorial. Dalam pembelajaran menyetrika pakaian seragam sekolah guru belum pernah menggunakan media berbasis teknologi terkhususnya Media video tutorial. Media video tutorial yang digunakan oleh penulis yaitu video penjelasan langkah-langkah menyetrika baju seragam sekolah.

Media video tutorial memiliki kelebihan diantaranya disajikan dalam bentuk gambar bergerak yang disertai suara sehingga memudahkan siswa untuk memahami dan meniru apa yang ditampilkan video. Kemudian guru bisa menghentikan gerakan gambar dan suara pada video karena kontrol sepenuhnya ada pada guru. Dengan demikian pada bagian yang belum dipahami siswa guru bisa mengulangi dan memperjelas lagi (Mardatillah, 2017).

Berdasarkan permasalahan di atas, maka penulis tertarik untuk mengangkat topik ini menjadi sebuah penelitian dengan judul “efektivitas media video tutorial dalam meningkatkan keterampilan menyetrika pakaian seragam sekolah bagi anak disabilitas intelektual ringan”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka identifikasi masalah tersebut yaitu:

1. Anak belum mampu menyetrika baju seragam sekolah kemeja putih berkerah.
2. Anak dirumah jarang diajarkan menyetrika pakaian.
3. Anak kurang tertarik mengikuti arahan guru mempraktekkan langkah menyetrika dengan gambar.
4. Dalam pembelajaran menyetrika pakaian seragam sekolah guru menggunakan media buku pedoman pengembangan diri dan praktek langsung.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah maka penulis membatasi masalah dalam penelitian pada menyetrika baju seragam sekolah kemeja putih berkerah bagi anak disabilitas intelektual ringan di Kelas VII SLB Muhammadiyah Pauh IX Padang.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan batasan masalah yang telah dijelaskan rumusan masalah penelitian ini adalah “apakah media video tutorial efektif meningkatkan keterampilan menyetrika baju seragam sekolah kemeja putih berkerah bagi anak disabilitas intelektual ringan di Kelas VII SLB Muhammadiyah Pauh IX Padang?”.

E. Asumsi Penelitian

Penelitian ini berasumsi bahwa anak disabilitas intelektual ringan bisa diajarkan keterampilan sederhana salah satunya kerapian dalam berpakaian.

F. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah maka tujuan penelitian ini adalah untuk membuktikan efektivitas video tutorial dalam meningkatkan keterampilan menyetrika baju seragam sekolah kemeja putih berkerah bagi anak disabilitas intelektual ringan di kelas VII SLB Muhammadiyah Pauh IX Padang .

G. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat baik secara teoritis dan praktis :

1. Manfaat Teoritis

Hasil temuan dari penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai sumber pembaharuan terhadap media pembelajaran yang kreatif, inovatif, dan menarik terkhususnya dalam menyetrika pakaian seragam sekolah.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Penulis

Sebagai tambahan ilmu pengetahuan dan wawasan dalam meningkatkan efektifitas kemampuan bina diri bagi anak disabilitas intelektual ringan.

b. Bagi Guru

Jika dalam pembelajaran yang sama terdapat masalah yang sama dengan penelitian ini maka guru dapat menggunakan cara yang sama dalam mengatasinya.

c. Bagi Peneliti Selanjutnya

Dapat dijadikan pedoman dalam pengembangan kemampuan bina diri bagi anak disabilitas intelektual selanjutnya dengan menggunakan cara dan media lainnya.